

ABSTRAK

Gustianingsih (2019). *Nilai-nilai Karakter pada Sastra Lisan (Gundul- gundul Pacul, Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, Padhang Wulan) Serta Relevansinya dalam Pembelajaran di TK Nurul Huda.* Tesis Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I. Dr. Gde Artawan, M.Pd. dan Pembimbing II. Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

Kata-kata kunci : Pendidikan karakter, Sastra Lisan,

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk (1) mengetahui nilai-nilai karakter pada sastra lisan (Gundul-gundul Pacul, Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, dan Padhang Wulan), (2). mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran di TK Nurul Huda. Subjek penelitian ini adalah anak-anak (peserta didik) TK Nurul Huda 1 Melaya, yang terdiri dari TK kelompok A dan PAUD (Pendidikan Anak-anak Usia Dini) sebanyak duapuluhan dua anak. Objek dalam penelitian ini adalah pemerolehan pendidikan karakter yang terdapat pada anak-anak TK kelompok A dan PAUD beserta relevansinya dalam pembelajaran sastra lisan di TK Nurul Huda 1 Melaya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara kepada guru yang mengajar di TK Nurul Huda dan beberapa tokoh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) penentuan subjek dan objek penelitian, (2) langkah kerja penelitian (mengolah data, melalukan observasi, wawancara, instrumen penelitian, penyajian hasil data (3) menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) nilai karakter pada sastra lisan di TK Nurul Huda nilai religius, kreatif, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, dan toleransi dari 18 nilai karakter yang ada hal ini dikarenakan sastra lisan dianggap kuno (2) relevansi pendidikan karakter dalam pembelajaran di TK Nurul Huda belum efisien atau belum efektif karena anak yang berasal dari suku Jawa belum sepenuhnya paham dengan tembang-tembang Jawa. Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada sastra lisan sangat kaya dengan pendidikan karakter yang saat ini keberadaan sastra lisan perlahan mulai mudar.

ABSTRACT

Gustianingsih(2019) Character Values in Oral Literature (Gundul-gundul Pacul, Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, Padang Wulan) And Their Relevance in Learning in Nurul Huda Kindergarten. Indonesian Language Thesis, Postgraduate Program, Education Department of Ganesha University

This thesis has been approved and examined by Supervisor I. Dr. Gde Artawan, M.Pd. and Advisor II. Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

Key words: Character education, Oral Literature.

This descriptive study aims are to (1) find out the character values in oral literature (Gundul- gundul Pacul, Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, and Padhang Wulan), (2). know the relevance of the values of character education in learning in Nurul Huda Kindergarten. The subjects of this study were the students of Nurul Huda Kindergarten 1 Melaya, consisting of group A kindergarten and PAUD (Early Childhood Education), there are twenty two children. The object in this study was the acquisition of character education found in group A and PAUD kindergarten and their relevance in oral literature learning in Nurul Huda kindergarten 1 Melaya. Data collection methods used in this study are the method of observation and interviews with teachers who teach in Nurul Huda Kindergarten and some community leaders. This study uses a qualitative descriptive approach with the following steps: (1) determination of research subjects and objects, (2) steps of research work (processing data, conducting observations, interviews, research instruments, presenting data results (3) drawing conclusions. this study shows that (1) the character values in oral literature in Nurul Huda Kindergarten are religious values, creative, independent, hard work, curiosity, and tolerance of 18 character values that exist because of oral literature is considered ancient (2) the relevance of education the characters in learning at Nurul Huda Kindergarten are not efficient or effective yet because children who come from Javanese are not fully familiar with Javanese songs.The value of character education contained in oral literature is very rich in character education which is currently the existence of oral literature is slowly starting to fade.